

Senin, 28 Januari 2019

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24737.20	183.96	0.75
S&P 500	2664.76	22.43	0.85
FTSE 100	6809.22	(9.73)	(0.14)
CAC 40	4925.82	53.86	1.11
DAX	11281.79	151.61	1.36
NIKKEI 225	20773.56	139.01	0.65
HANGSENG	27569.19	448.21	1.65
STI	3202.25	11.52	0.36
SHENZHEN	1319.97	(2.33)	(0.18)
SHANGHAI	2601.72	10.03	0.39

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	53.37	0.31	0.58
CPO (RM/M.T)	2294.00	11.00	0.48
Gold (USD/T.oz)	1300.40	19.80	1.55
Nikel (USD/M.T)	11945.00	195.00	1.66
Timah (USD/M.T)	20580.00	(337.50)	(1.61)
Coal (USD/M.T)	99.45	0.45	0.45

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14080.00	(130.00)	(0.91)
EUR/USD	1.142	0.01	0.95
USD/JPY	109.29	(0.39)	(0.36)
SGD/IDR	10409.67	(35.66)	(0.34)
AUD/IDR	10112.40	30.50	0.30

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.57	3882	(0.04)	(0.14)

Top Gainers	IDR	%	Chg
NATO-W	220	38.36%	61
KPAS-W	63	28.57%	14
CLAY	925	25.00%	185
NATO	426	24.56%	84
TINS	1,330	20.91%	230

Top Losers	IDR	%	Chg
HOME	119	17.36%	25
TRUS	348	17.14%	72
PRIM-W	41	16.33%	8
DSSA	15,000	15.85%	2825
KOIN	197	15.09%	35

Top Value	IDR	%	(miliar)
BMRI	7,375	1.34%	529.57
BBRI	3,780	0.26%	482.64
TINS	1,330	20.91%	379.55
BBCA	27,500	0.73%	378.64
TLKM	3,880	0.52%	294.45

Top Volume	IDR	%	(juta)
HOME	119	17.36%	823.917
MABA	150	0.66%	739.098
MYRX	109	0.91%	631.632
TRAM	210	0.94%	511.732
RIMO	138	2.82%	413.654

Highlight

- Delta Djakarta (DLTA) Targetkan Pendapatan Rp 897,79 Miliar Tahun Ini.
- United Tractors (UNTR) Siapkan Capex US\$ 800 Juta Tahun Ini.
- MTLA Siapkan Belanja Modal Sekitar Rp 700 Miliar–Rp 800 Miliar.
- Aneka Tambang (ANTM) Genjot Target Produksi dan Penjualan di 2019.

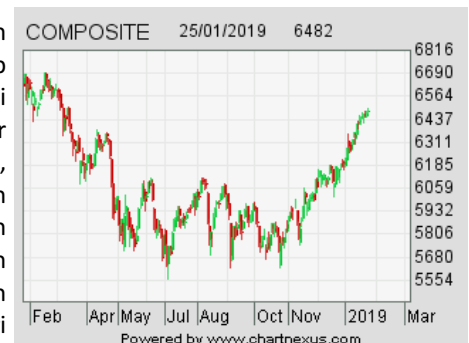
Market Preview

Pada perdagangan akhir pekan lalu (25/01/19), IHSG ditutup menguat 16,18 poin (+0,25%) di level 6.482,84. Mayoritas sektor kompak mengalami penguatan, yang dipimpin sektor Pertanian (+1,80%), Properti (+1,13%), dan Industri Dasar (+0,39%). Adapun sektor yang menahan penguatan IHSG dipimpin sektor Industri Aneka Industri (-0,07%) dan Keuangan (-0,04%). Penguatan IHSG sejalan dengan bursa regional yang didorong sentimen positif dari rilis data inflasi Jepang sebesar 0,4% (YoY) pada Januari, naik dari capaian bulan sebelumnya yang sebesar 0,3% (YoY). Tingkat inflasi yang relatif kuat mengindikasikan bahwa tekanan terhadap perekonomian Jepang tak separah dari ekspektasi pelaku pasar. Sebagai catatan, sepekan terakhir IHSG berhasil menguat sebesar 0,54% dengan *net foreign buy* sebesar Rp371,95 miliar. Penguatan IHSG sepekan didorong menguatnya sektor Pertanian (+4,98%), Industri Dasar (+2,69%), dan Perdagangan (+1,39%), sedangkan yang menjadi pemberat yakni sektor Infrastruktur (-0,41%), Pertambangan (-0,31%), dan Aneka Industri (-0,23%).

Sementara Wall Street akhir pekan lalu ditutup menguat, yang disebabkan sentimen positif dari sejumlah perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang lebih tinggi dari prediksi analis, selain itu lahirnya kesepakatan untuk mengakhiri *partial shutdown* pemerintahan AS. Indeks DJIA menguat 183,96 poin (+0,75%) menjadi 24.737,20, kemudian S&P 500 menguat 22,43 poin (+0,85%) menjadi 2.664,76, dan Nasdaq menguat 91,40 poin (+1,29%) menjadi 7.164,86. Penguatan Wall Street dipimpin oleh saham Apple (+3,31%), Caterpillar (+3,11%), dan DuPont (+2,54%).

Memasuki perdagangan awal pekan, IHSG diperkirakan bergerak menguat seiring dengan damai dagang AS-China, kesepakatan mengakhiri *partial shutdown* pemerintahan AS, dan *net foreign buy* yang berlanjut. Pada perdagangan hari ini IHSG akan menguji *resisten* terdekat di level 6.496, jika berhasil tertembus maka *resisten* selanjutnya di level 6.511, dan *support* terdekat berada di level 6.468.

S1 6468 S2 6455 R1 6496 R2 6511



IHSG	6,482.84
Change	16.18
Change (%)	0.25
Change (%/ytd)	2.00
Total Value (IDR triliun)	9.178
Total Volume (miliar saham)	12.139
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(177.441)
Up: 235	Down: 211
Unchange: 139	

Senin, 28 Januari 2019

News Update

- ▶ **Delta Djakarta (DLTA) Targetkan Pendapatan Rp 897,79 Miliar Tahun Ini.** PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) optimistis pendapatan tahun ini bisa tumbuh 10% dari tahun lalu. Emiten bir ini menargetkan penjualan sebesar Rp 897,79 miliar. Perseroan akan fokus untuk melakukan ekspansi ke mancanegara salah satunya adalah negara Vietnam dan juga Thailand. Kedua negara Asia Tenggara itu merupakan pasar potensial bir. Sejatinya, DLTA telah memiliki beberapa pangsa pasar ekspor, namun yang aktif hanya di negara Timor Leste dan Taiwan. DLTA juga berharap pada penjualan Anker Lychee bir rasa manis yang dirilis pada Desember lalu. (Kontan, 27/01/19)
- ▶ **United Tractors (UNTR) Siapkan Capex US\$ 800 Juta Tahun Ini.** PT United Tractors Tbk (UNTR) akan terus mengembangkan lini bisnisnya tahun ini. UNTR pun telah menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) untuk menunjang bisnis di tahun 2019. UNTR mengalokasikan belanja modal berkisar US\$ 700-800 juta. Dana tersebut rencananya akan digunakan untuk lini bisnis kontraktor penambangan. Sebesar 80% capex adalah untuk lini bisnis kontraktor penambangan, yaitu untuk mengganti alat berat yang sudah usang. Selain untuk lini kontraktor pertambangan, sisa dari capex tahun ini akan digunakan untuk pemeliharaan kantor, warehouse, workshop, hingga fasilitas tambang. Sementara untuk sumber dana capex akan diambil dari kas internal perusahaan. (Kontan, 27/01/19)
- ▶ **Metropolitan Land (MTLA) Siapkan Belanja Modal Sekitar Rp 700 Miliar–Rp 800 Miliar.** PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) berencana menyiapkan belanja modal sekitar Rp 700 miliar sampai Rp 800 miliar untuk tahun 2019. Di semester II-2018 pihak MTLA bakal mulai menjual proyek hunian yang akan dimulai di tahun 2019 ini. Untuk penjualan hunian sampai semester I-2019 masih akan mengandalkan proyek eksisting yang belum terjual. Setidaknya, sebelum proyek baru itu dimulai, MTLA memiliki sumber pendapatan lain yakni berupa pendapatan sewa dari pusat perbelanjaan dan hotel. Adapun di tahun ini, MTLA menargetkan pertumbuhan marketing sales sekitar 5% atau Rp 2,2 triliun. (Kontan, 27/01/19)
- ▶ **Aneka Tambang (ANTM) Genjot Target Produksi dan Penjualan di 2019.** Kendati mencapai kinerja produksi dan penjualan yang cemerlang sepanjang tahun lalu, namun PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tetap mematok target yang lebih tinggi untuk tahun ini. Nyaris seluruh lini komoditas andalan Antam, yakni emas, feronikel, bijih nikel dan bauksit, ditargetkan bisa naik lebih dari 10%. Kenaikan target tersebut merupakan strategi Antam meningkatkan pendapatan perusahaan seoptimal mungkin di tengah peluang pasar yang masih menjanjikan. Apalagi, untuk produk feronikel, Antam percaya diri terhadap peningkatan volume produksi dan penjualan seiring dengan stabilitas operasi pabrik feronikel Antam di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang hingga 27.000 TNi per tahun. (Kontan, 27/01/19)
- ▶ **Surya Semesta Internusa (SSIA) Targetkan Marketing Sales Naik 81% di Tahun 2019.** PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) tengah berupaya untuk terus meningkatkan kinerja sepanjang tahun 2019 ini. Tahun ini, SSIA menargetkan peningkatan kinerja dari sisi pra-penjualan atau marketing sales sebesar 15 hektare atau naik 81% dari tahun 2018. Marketing sales di 2018 mencapai 8,3 ha atau meningkat 295% dari 2,1 ha pada tahun 2017. Selain itu, di 2019, SSIA juga menargetkan recurring income tumbuh sebesar 10% dari target tahun lalu SSIA menargetkan pendapatan diperkirakan mencapai 15% dari tahun 2018. Bila dihitung, maka pendapatan SSIA ditargetkan menyentuh angka Rp 4,13 triliun. Untuk mencapai target di 2019 tersebut, SSIA akan fokus kepada proyek flagship yaitu Subang. Di 2019, SSIA belum berencana untuk mengincar proyek baru. SSIA masih fokus untuk akuisisi lahan di Subang dan mempersiapkan tender untuk toll road akses Patimban. Untuk ekspansi tersebut, SSIA bakal menggelontorkan belanja modal (capex) sebesar Rp 775 miliar yang bersumber dari kas internal. (Kontan, 27/01/19)

Senin, 28 Januari 2019

Stock Picks

WTON 394-416. Pergerakan harga saham Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) pada 25/01/19 ditutup menguat 1% dilevel Rp404/lembar. Sebulan terakhir WTON berhasil menguat 8,02% dan *net foreign buy* sebesar Rp15,77 miliar. Harga saham WTON saat ini masih dibawah harga IPO, yakni diharga Rp590/lembar. Secara fundamental WTON masih bagus, terlihat pada kinerja kuartal 3 2018 (9M18) menunjukkan tren pertumbuhan positif. Pendapatan usaha tumbuh 19,86% (yoy) mencapai Rp4,10 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,42 triliun. Pencapaian ini mencerminkan 66,34% dari target tahun ini sebesar Rp6,18 triliun. Hingga September 2018, perolehan kontrak baru telah mencapai Rp5,04 triliun atau 66,67% dari target tahun ini sebesar Rp7,56 triliun. Pekerjaan infrastruktur masih mendominasi perolehan kontrak baru perseroan mencapai 69,66%. Kemudian disusul energi 21,79%, dan industri 2,78%. Sisaanya proyek properti dan tambang. Tahun lalu realisasi nilai kontrak baru perseroan mencapai Rp7,1 triliun. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 9M18 mencapai Rp1,51 triliun tumbuh 7,65% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp1,40 triliun. Dibandingkan kuartal tiga 2017, pendapatan usaha tumbuh 5,64% (yoy). Sedangkan laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp279,81 miliar tumbuh 26,91% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp220,48 miliar. Pencapaian laba bersih 9M18 mencerminkan 64,5% dari target laba bersih tahun 2018 sebesar Rp433,87 miliar atau tumbuh 28,7% dari laba bersih 2017 sebesar Rp337,12 miliar. Perseroan sepanjang 9M18 membukukan arus kas operasional Rp154,91 miliar naik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp107,76 miliar. EPS 2018 diperkirakan Rp49,78. Harga sahamnya sebelumnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x (E/19) di Rp695/lembar. Namun kondisi pasar yang volatile, membuat target harga sahamnya turun menjadi PE 11x (E/19) di Rp550/lembar, sehingga ada ruang penguatan mencapai 36,13% dari harga saat ini di Rp404/lembar. Secara teknikal, *Short term* WTON berpotensi melanjutkan penguatan dengan *resisten* terdekat di Rp416/lembar dan *support* di Rp394/lembar. **Trading Buy, SL Rp390/lembar.**



Senin, 28 Januari 2019

Stock Picks

PPRE 342-370. PP Presisi Tbk (PPRE) (sebelumnya bernama PT PP Peralatan Konstruksi (Juli 2014) dan PT PP Alat Konstruksi (Juni 2014)) didirikan pada tanggal 26 Mei 2004 dengan nama PT Prima Jasa Aldodua. PPRE merupakan anak usaha dari PP (Persero) Tbk atau PTPP. Pada perdagangan kemarin (25/01/19), PPRE ditutup stagnan menjadi Rp350/lembar. Sebulan terakhir saham PPRE telah menguat 6,06%. Sepanjang tahun 2018, kinerja harga saham PPRE terbilang *underperform*, baru di awal tahun 2019 hingga saat ini mulai terjadi *rebound*. Pada tahun 2018 PPRE berhasil membukukan kontrak baru senilai Rp5,2 triliun, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar Rp5 triliun. Untuk tahun 2019, PPRE menargetkan memperoleh kontrak baru sebesar Rp5,5-6 triliun. Perolehan kontrak baru 2018 PPRE didominasi oleh mining servis and civil work sebesar 77,1%, ready mix 9,8%, foundation 5,3%, formwork 4,5% dan heavy equipment & erector sebesar 3,3%. Secara kinerja, kuartal 3 2018 (9M18) PPRE berhasil tumbuh positif. Pendapatan bersih PPRE sepanjang 9M18 mengalami peningkatan 114,04% menjadi Rp1,99 triliun, sebelumnya sebesar Rp929,69 miliar pada 9M17. EBIT PPRE 9M18 tercatat meningkat 107,72% menjadi Rp321,17 miliar, sebelumnya Rp154,61 miliar pada 9M17. Adapun laba bersih PPRE 9M18 meningkat 112,94% menjadi Rp189,69 miliar, sebelumnya Rp89,08 miliar pada 9M17. Pencapaian pendapatan bersih PPRE 9M18 mencerminkan 78,04% dari proyeksi pendapatan bersih tahun 2018 sebesar Rp2,55 triliun atau tumbuh 40,88% dari 2017 yang sebesar Rp1,81 triliun. Kemudian, pencapaian laba bersih PPRE 9M18 mencerminkan 74,25% dari proyeksi laba bersih tahun 2018 sebesar Rp255,5 miliar atau tumbuh 35,68% dari 2017 yang sebesar Rp188,30 miliar. EPS 2018 kami proyeksikan sebesar Rp25, meningkat 38,88% dari sebelumnya Rp18 pada 2017. Secara valuasi, harga saham PPRE berpotensi di transaksikan dengan PE 16,5X (E/19) atau mencapai Rp412/lembar. Artinya ada peluang penguatan sebesar 17,71% dari harga saat ini di level Rp350/lembar. Secara teknikal, saham PPRE berpotensi melanjutkan penguatan dengan *support* terdekat di Rp342/lembar dan *resisten* di level Rp370/lembar. **Maintain Buy, SL Rp340/lembar.**



Senin, 28 Januari 2019

Stock Picks

SAHAM PILIHAN	INDIKATOR
[S] SIDO	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 815, S2 810 dan R1 825, R2 830. Target terdekat 880 dan stop loss jika turun dibawah 785. Stochastic golden cross. Trading Buy
[S] BSDE	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1410, S2 1370 dan R1 1475 R2 1500. Target terdekat 1765 dan stop loss jika turun dibawah 1400. Stochastic golden cross. Trading Buy
[S] PTPP	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 2280, S2 2210 dan R1 2400, R2 2450. Target terdekat 2800 dan stop loss jika turun dibawah 2300. MACD golden cross. Trading Buy
BJTM	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 730, S2 715 dan R1 755, R2 765. Target terdekat 800 dan stop loss jika turun dibawah 730. MACD up trend. Trading Buy
INKP	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 12700, S2 12300 dan R1 13200, R2 13400. Target terdekat 15300 dan stop loss jika turun dibawah 12700. MACD up trend. Trading Buy
SMCB	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1860, S2 1820 dan R1 1930, R2 1950. Target terdekat 2100 dan stop loss jika turun dibawah 1860. MACD golden cross. Trading Buy
[S] WSBP	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 392, S2 384 dan R1 406, R2 414. Target terdekat 430 dan stop loss jika turun dibawah 380. Stochastic golden cross. Trading Buy
MEDC	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 815, S2 790 dan R1 850, R2 870. Target terdekat 1000 dan stop loss jika turun dibawah 810. MACD up trend. Trading Buy

*catatan:

[S] merupakan kode untuk Saham Syariah

Senin, 28 Januari 2019

Corporate Action

EMITEN	HARGA DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
INDY	54.43	11/12/18	13/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
SCMA	20	10/12/18	12/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
BRPT	US\$0.00097	14/12/18	18/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
ADRO	US\$0,00235	26/12/18	02/12/18	15/01/19	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
MERK	3260.00	13/12/18	18/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
JTPE	15	18/12/18	20/12/18	08/01/19	Div Int TB 2018

RIGHT ISSUE	RASIO	HARGA PELAK-SANAAN	JADWAL	KETERANGAN
KMTR	2000:13969	Rp530	24/01/2019 25/01/2019 28/01/2019 30/01/2019-06/02/19 30/01/2019-06/02/19	Cum Date Ex Date Recording Date Trading Date Subscription Date

FAC Sekuritas
Member of The **Indonesia** Stock Exchange

Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.facsekuritas.co.id
E-mail : cs@facsekuritas.co.id

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. FAC Sekuritas tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.